

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Menurut Lexi L. M. Moeleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian, ada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.¹

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mendeskripsikan realita bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkapkan dan menggambarkan keadaan yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah:

¹ Lext J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 110.

1. Peneliti sebagai instrumen utama mendatangi secara langsung sumber datanya.
2. Implikasi data yang dikumpulkan dalam bentuk penelitian ini lebih mengarah kepada kata-kata dan analisisnya berupa uraian.
3. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil.
4. Melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna keadaan yang dicermati.

B. Metode (Desain) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.²

Selain itu, Sugiono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat

² Komariah Aan Satori Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 9.

⁴ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini mengambil 3 lokasi yaitu Pondok pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Al Falah Landasan Ulin dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Banjar Baru.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok pesantren, kepala madrasah, guru atau ustadz, dan pengelola tata usaha. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar. Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Data pokok

Yaitu data tentang kondisi riil bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al

Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar. Data pokok ini meliputi :

- a. Apa Saja Konsep Nilai Keislaman Dan Nilai Kebangsaan Menurut Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al-Falah Banjarbaru Dan Darul Hijrah Cindai Alus Yang Meliputi: Konsep Sebagai Ciri Khas Utama, Materi Yang Terkait, Metode Dan Strategi Yang Digunakan Dan Program Yang Dirancang?
- b. Bagaimana Integrasi Nilai Keislaman Dan Nilai Kebangsaan Di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al-Falah Banjarbaru Dan Darul Hijrah Cindai Alus Menurut Perspektif Teori Fogarty?

2. Data penunjang

Yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian. Data penunjang meliputi gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya lokasi penelitian, susunan organisasi, jumlah tenaga pendidik/ ustadz dan tenaga kependidikan, visi dan misi program yang dibuat oleh pengasuh pondok pesantren, dan segala informasi yang dianggap relevan yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong, “ yang termasuk ke dalam data pokok /primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder / penunjang adalah

berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen, dan literature lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.⁵

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan dan digali dari responden yaitu pengasuh pondok pesantren, kepala madrasah, wakamad, guru/ ustadz, dan pengelola tata usaha yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan beberapa informan yang memiliki informasi tentang pelaksanaan bagaimana integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dimaksud untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapat data.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumen.

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan dengan cara terstruktur dan nonstruktur. Pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, digunakan untuk responden yaitu pengasuh pondok pesantren,

⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 112.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

kepala madrasah, wakamad, guru / ustadz, dan pengelola tata usaha serta informan lain tentang masalah yang dikaji dan penulisan.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama-nama Responden

No	Nama	Keterangan
1	KH. Hasanuddin	Ponpes Darussalam Martapura
2	KH. Muhammad Naufal	Ponpes Darussalam Martapura
3	KH. Muhammad Jauhari	Ponpes Darussalam Martapura
4	Pimpinan Al Falah	Ponpes Al Falah
5	Ibu Maritawati	Ponpes Al Falah
6	Siswi PPA	Ponpes Al Falah
7	Ibu Fitriah	Ponpes Al Falah
8	Bapak Firdaus	Ponpes Darul Hijrah
9	Bapak Hermawan Shahputra	Ponpes Darul Hijrah
10	Ibu Fhatia	Ponpes Darul Hijrah

2. Observasi

Observasi adalah salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi partisipan (*participant observation*). Observasi yang secara terang-terangan atau secara tidak terang-terangan (*overt observation* dan *covert observation*).⁷

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 114.

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi tak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mengingat bahwa fokus observasi berkembang sewaktu kegiatan penelitian berlangsung, sehingga tidak dapat dispefiksikan sebelumnya. Dengan demikian, observasi dalam penelitian diarahkan kepada bagaimana integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah dokumen-dokumen yang diambil dari pengasuh pondok pesantren sebagai sumber utama, seperti visi dan misi program sekolah, kumpulan instrument yang digunakan dari kepala, wakil kepala serta tenaga kependidikan lainnya. Kajian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar.

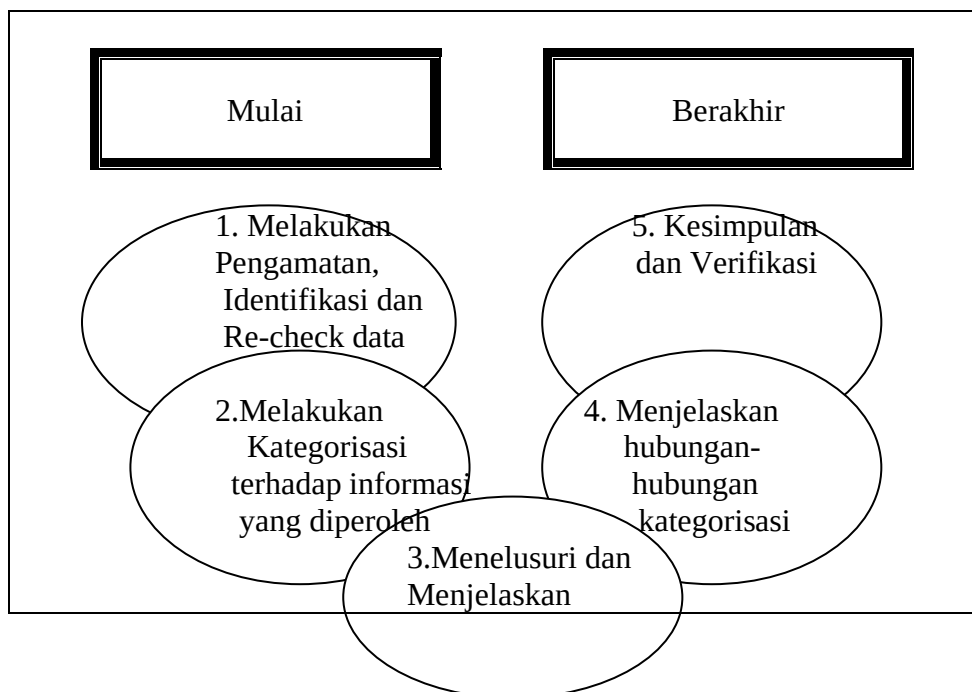
G. Teknik Analisis Data

Dalam metode ilmiah, mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang sangat urgen, karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah.

Tahapan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut : Data yang telah didapat di re-chec dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.

1. Kategorisasi, yaitu : usaha memilah-milah setiap satuan-satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan ciri.
2. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan memberi ciri.
3. Sintesi, yaitu : menjelaskan dan memberi kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
4. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu : merumuskan suatu pertanyaan yang proposional dan verifikatif yang akan menjawab penelitian.

Gambar 1.1 Tahapan analisis data menurut Burhan Bungin



kategorisasi

Sumber : Burhan Bungin⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan reliabilitas data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data.

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Trianggulasi

Menurut Lexy Moleong, Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁹

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan trianggulasi sumber untuk menguji

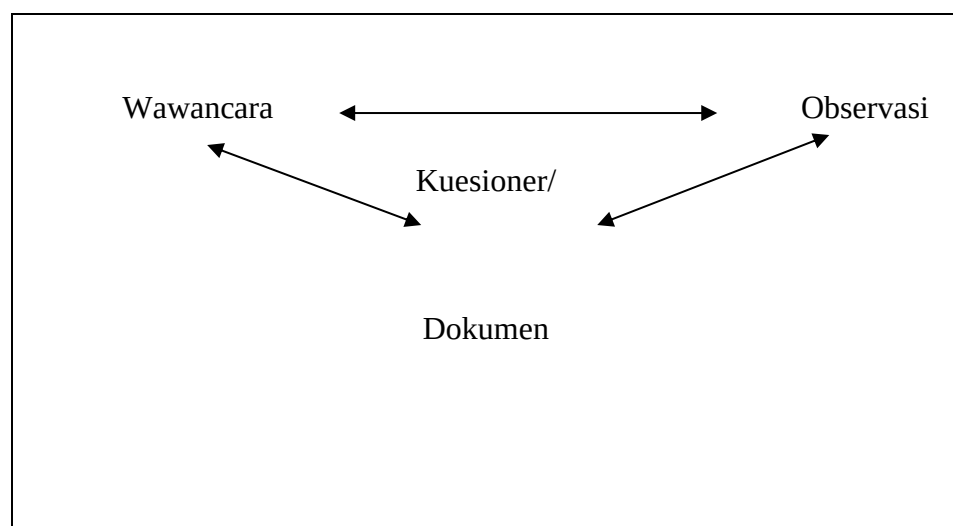
⁸ Bungin, h. 144.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 330.

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰

Berikut triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹

Gambar 1.2 Teknik pengecekan data menurut Sugiyono



Gambar Triangulasi Teknik Pengumpulan data¹²

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

2. Teknik *Member-check*

Menurut Lincoln, teknik *member-check* yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 127.

¹¹ Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, h. 24.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 126.

lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian, serta dikonfirmasi pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam *member-check* informan dan peneliti mengadakan *review* terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.¹³

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:¹⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi Data Penarikan Kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai integrasi nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai kebangsaan di ketiga Pondok Pesantren Darussalam

¹³ Sugiyono, h. 221.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 127.

Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.